

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data yang diinterpretasikan secara deskriptif melalui sajian kata-kata dan bukan angka-angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwaperistiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹ Peneliti tidak mengkategorikan individu atau hal lain yang sifatnya direkayasa sebagai variable atau hipotesis, akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.² Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan hasil penelitian. Segala tahapan penelitian

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

tersebut sangat membutuhkan konsentrasi dan perhatian penuh dari peneliti supaya dapat melakukan analisa secara tajam dan membuahakan hasil penelitian yang tepat serta dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti bersifat mutlak.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan kepada pihak TPQ Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, kegiatan pengumpulan data, dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di TPQ Masjid Agung Al-Munawwar.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar yang berada di Jl. KH.WachidHasyim No. 2 Desa Kauman, kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori.³ Dengan diperolehnya data, maka peneliti dapat menganalisis data yang dikomparasikan dengan teori yang digunakan sebagai langkah dalam

³W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajaemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7.

pembahasan penelitian. Dimana dalam menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian utama. Dalam pengambilan data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Pembina TPQ Masjid Agung Al-Munawwar
- b. Kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar
- c. WakaKurikulum TPQ Masjid Agung Al-Munawwar
- d. Guru TPQ Masjid Agung Al-Munawwar

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan fakta yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari struktur organisasi, arsip sekolah, dokumen, buku-buku, keadaan fasilitas sekolah, situasi pembelajaran, sertatemuan data lain yang berkaitan dengan manajemen peserta didik di TPQ Masjid Agung Al-Munawwar. Selain itu, data sekunder juga bisa didapatkan dari studi kepustakaan yang dibutuhkan dan berkaitan.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.⁴ Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam, yaitu:

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107.

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. *Place* yaitu sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja, aktifitas, dan lain sebagainya.
- c. *Paper* yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya dalam memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara holistik dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.⁵ Wawancara mendalam ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi partisipatif.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstandardized interview*) dimana peneliti melakukan wawancara tanpa terikat oleh

⁵Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71.

daftar pertanyaan tidak terstruktur, namun dapat disesuaikan, dikurangi maupun ditambahkan berdasarkan kebutuhan dalam rangka memperoleh informasi mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian.

2. Studi Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).⁶ Namun dalam penelitian ini, penulis hanya berlaku sebagai pengamat tanpa ikut berperan dalam fenomena yang terjadi dilapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan dan berkaitan dengan manajemen tenaga pendidik di TPQ Masjid Agung Al-Munawwar.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik dalam menghimpun data berupa analisis terhadap dokumen tertulis, gambar, suara, video atau arkeologis sebagai instrumen pembuktian maupun pendukungin formasi yang didapatkan melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam mengenai manajemen tenaga pendidik di TPQ Masjid Agung Al-Munawwar.

F. Teknik Analisis Data

⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 143.

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Bagi peneliti, analisis data merupakan kegiatan yang cukup berat guna menjawab suatu permasalahan. Pada pelaksanaannya, analisis data dapat menghasilkan dua kemungkinan:⁷

1. Analisis dapat mendalam dan tajam dalam mengungkapkan dan merumuskan tujuannya, apabila pelaksanaannya selain ditunjang dengan segala persiapan baik dan lengkap, juga sangat ditentukan oleh daya nalar dalam mencerna data serta mempunyai pengetahuan yang memadai.
2. Sebaliknya, analisis dilakukan dengan hasil yang kurang menguntungkan karena kurang mendalam, kurang ditunjang daya nalar dan pengetahuan yang dimiliki peneliti pun sangat terbatas.

Penelitian ini menggunakan tahapan teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.⁸ Dimana tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Adalah kegiatan peneliti dalam mereduksi atau setara pemaknaannya dengan pengerucutan data yang diperoleh. Dimana peneliti menyusun skala prioritas dan mengklasifikasikan data berdasarkan kebutuhan dengan

⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 189.

⁸Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 147.

mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Sehingga peneliti memiliki data yang paling representatif untuk dianalisa lebih lanjut.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan pemaparan atau deskripsi data yang telah diperoleh dan direduksi secara terstruktur dan terpola sehingga mudah difahami dalam mempelajari kasus, serta berguna sebagai acuan pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah pamungkas dalam teknik analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data-data yang ditemukan. Namun kesimpulan ini merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah. Kesimpulan dalam tahap ini bergantung kepada data pendukung, yang akan menentukan kesimpulan ini bersifat kredibel atau sementara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana peneliti memeriksa dan membandingkan antara temuan data sejenis dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Artinya, peneliti memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang dipakai pada penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai

jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Sedangkan triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara dari berbagai sumber wawancara yaitu Kepala TPQ, Waka Kurikulum, Pembina, dan juga Guru pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar.

H. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan Kepala TPQ Masjid Agung Al-Munawwar yang dipilih peneliti untuk mendapat informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian.
- b. Mengajukan surat izin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak Lembaga TPQ Masjid Agung Al-Munawwar.

2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, dalam tahap ini peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun interview kepada pihak pengurus TPQ Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung mengenai penerapan manajemen tenaga pendidik. Tahap ini berguna agar peneliti dapat memastikan objek/subjek penelitian sesuai dengan tema judul penelitian yang diangkat, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

3. Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai tatacara yang dijabarkan pada poin “Teknik Pengumpulan Data” kepada Sumber Data yang telah ditentukan.

4. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dipertanggung jawabkan, dan dapat diinformasikan secara jelas. Dalam hal ini adalah analisis data mengenai pengelolaan rekrutmen tenaga pendidik di TPQ Masjid Agung Al-Munawwar.

5. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggung jawabkan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.